

# **Integrasi Transportasi Publik di Kota Yogyakarta Berdasarkan Preferensi Masyarakat (Studi Kasus : Stasiun Kereta Api Tugu dan Lempuyangan)**

Wanda Faradila Gobel<sup>[1]</sup> Ir. Danny Setiawan S.T., M.Sc.<sup>[2]</sup>

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta;  
e-mail:[1]wandagobel12@gmail.com, [2]danny.setiawan@staff.uty.ac.id

## **ABSTRAK**

Kota Yogyakarta merupakan kota yang menjadi tarikan aktivitas masyarakat, tidak hanya pada skala lokal, namun juga skala regional. Keberadaan Stasiun Tugu dan Lempuyangan sebagai stasiun terbesar di Provinsi DIY dengan lokasinya yang tepat di tengah kota, turut mendukung kemudahan akses masyarakat dari luar kota yang bertujuan untuk beraktivitas di kota Yogyakarta, terutama pada titik tarikan kawasan di sekitar stasiun. Transportasi publik merupakan sebuah konsep dalam perencanaan kota untuk menciptakan kota yang saling terintegrasi dan dapat menciptakan sebuah sarana publik yang efisien bagi penduduk dan memiliki dampak yang baik juga terhadap keteraturan kota. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana integrasi transportasi publik yang ada di stasiun kereta api Tugu dan Lempuyangan Yogyakarta dan mengetahui kualitas integrasi yang ada di stasiun kereta api Tugu dan Lempuyangan Yogyakarta. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, data didapat dari kuesioner yang dibagikan secara online dan offline menggunakan google form kepada masyarakat yang pernah atau akan menggunakan transportasi kereta api di stasiun Tugu dan Lempuyangan. Pengolahan data dilakukan dengan analisis service quality dan importance-performance analysis untuk mengetahui integrasi yang ada di stasiun dan bagaimana kualitas integrasi tersebut. Dari hasil analisis, diperoleh bahwa masyarakat yang pernah menggunakan moda transportasi publik di Kota Yogyakarta khususnya di stasiun Tugu dan Lempuyangan merasa kurang puas dengan kualitas pelayanan integrasi transportasi publik di Kota Yogyakarta sehingga perlu adanya peningkatan kualitas pelayanan. Preferensi masyarakat terhadap integrasi transportasi publik di Kota Yogyakarta khususnya di stasiun Tugu adalah perlu dilakukan penanganan dengan meningkatkan kinerja integrasi publik dan sosial, integrasi sosial dan lingkungan, integrasi informasi sedangkan pada stasiun Lempuyangan perlu dilakukan penanganan dengan meningkatkan kinerja integrasi publik dan sosial, integrasi sosial dan lingkungan, integrasi jaringan, integrasi jadwal.

Kata kunci: Transportasi Publik, Kereta Api, Moda, Integrasi, Preferensi.

# **Integration of Public Transportation in Yogyakarta City Based on Community Preferences (Case Study: Tugu and Lempuyangan Railway Stations)**

Wanda Faradila Gobel<sup>[1]</sup> Ir. Danny Setiawan S.T., M.Sc.<sup>[2]</sup>

Civil Engineering Study Program Faculty of Science and Technology University of Technology Yogyakarta;  
e-mail:[1]wandagobel12@gmail.com, [2]danny.setiawan@staff.uty.ac.id

## **ABSTRACT**

The city of Yogyakarta is a city that attracts community activities, not only on a local scale, but also on a regional scale. The existence of Tugu and Lempuyangan Stations as the largest stations in the DIY Province with their exact location in the middle of the city, also supports easy access for people from outside the city who aim to have activities in the city of Yogyakarta, especially at the point of attraction in the area around the station. Public transportation is a concept in urban planning to create an integrated city and can create an efficient public facility for residents and has a good impact on urban order. The purpose of this study was to find out how the integration of public transportation at the Tugu and Lempuyangan train stations in Yogyakarta and to know the quality of the integration at the Tugu and Lempuyangan train stations. In this study, the author uses a quantitative method with a descriptive approach, data obtained from questionnaires distributed online and offline using google form to people who have or will use rail transportation at Tugu and Lempuyangan stations. Data processing is done by analyzing service quality and importance-performance analysis to find out the integration at the station and how the quality of the integration is. From the results of the analysis, it is found that people who have used public transportation modes in the city of Yogyakarta, especially at the Tugu and Lempuyangan stations, are not satisfied with the quality of public transportation integration services in the city of Yogyakarta, so there is a need to improve the quality of service. The community's preference for the integration of public transportation in the city of Yogyakarta, especially at the Tugu station, is that it needs to be handled by improving the performance of public and social integration, social and environmental integration, information integration, while at the lempuyangan station it is necessary to handle it by improving the performance of public and social integration, social integration and environment, network integration, schedule integration.

Keywords: Public Transportation, Rail, Mode, Integration, Preference.